

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan tidak dapat melepaskan diri dari pengaruh perkembangan teknologi yang semakin berkembang pada saat ini. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) mendorong adanya bentuk pembaharuan dalam proses belajar yang sejalan dengan berkembangnya Teknologi yang ada.¹ Pada saat ini dunia pendidikan diharuskan untuk menciptakan inovasi baru yang sejalan dengan perkembangan teknologi yang semakin berkembang pesat dan memanfaatkan perkembangan tersebut menjadi fasilitas yang lebih canggih dan lebih baik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta mempermudah akses dalam menambah wawasan baik untuk guru maupun peserta didik dalam belajar.²

Salah satu contoh pemanfaatan teknologi dalam dalam pendidikan adalah dengan berkembangnya sumber belajar. Sumber belajar memiliki dampak yang besar terhadap proses pembelajaran. Pemilihan sumber belajar yang tepat dan beragam dapat meningkatkan minat belajar dan pemahaman siswa. Di sisi lain, pemilihan sumber belajar yang kurang tepat akan menghambat proses pembelajaran dan menurunkan minat belajar

¹ Mutiara Saparina, Dede Suratman, and Asep Nursangaji, 'Kelayakan Flipbook Digital Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Lingkaran Di Kelas VIII SMP', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 2019, 1–11.

² Elizabeth Putu and others, 'Flipbook Sebagai Media Pembelajaran Fleksibel Pada Muatan IPA Materi Daur Hidup Hewan Untuk Siswa Kelas IV SD', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4 (2022), 95–105.

siswa.³ Oleh karena itu pemilihan dan pengembangan sumber belajar yang efektif merupakan aspek penting dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Pengembangan sumber belajar yang saat ini sudah dimulai adalah dengan beralihnya penggunaan sumber belajar cetak untuk dikembangkan menjadi sumber belajar berbasis teknologi / digital. Kegiatan pembelajaran interaktif dengan menggunakan teknologi / digital dinilai memiliki nilai lebih, jika dibandingkan dengan penggunaan sumber belajar cetak. Dibanding dengan menggunakan buku teks ataupun sumber belajar konvensional lainnya, flipbook dinilai lebih unggul dalam membantu menambah pemahaman siswa.⁴ Selain itu, penggunaan teknologi dalam pengembangan sumber belajar mampu menampilkan informasi dalam bentuk audio, visual maupun audio visual sehingga lebih mampu memenuhi kebutuhan belajar siswa.⁵

Sumber belajar merupakan berbagai atau semua sumber baik berupa data, orang, metode, media, atau bahkan tempat yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam memudahkan kegiatan belajar. Sumber belajar dibagi menjadi beberapa kategori, yaitu: sumber belajar cetak, sumber belajar non cetak, sumber belajar berupa fasilitas, sumber belajar berupa kegiatan dan sumber belajar berupa lingkungan.⁶ Pada era saat ini, sumber belajar yang populer adalah sumber belajar non cetak salah

³ Ega Tria Karisma, Deka Setiawan, and Ika Oktavianti, 'Analisis Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Kelas Iv Sdn Jleper 01', *Jurnal Prasasti Ilmu*, 2.3 (2022), 121–26 <<https://doi.org/10.24176/jpi.v2i3.8366>>.

⁴ Danning Wulan Sari and Muhammad Iqbal Filayani, 'Interactive Powerpoint Nervous System Material: A Learning Media Development Research', *Bioeduca : Journal of Biology Education*, 5.2 (2023), 21–34 <<https://doi.org/10.21580/bioeduca.v5i2.16403>>.

⁵ Muhammad Abror Amanullah, 'Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital Guna Menunjang Proses Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0', *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3800 (2020).

⁶ Sastra Rimba Sasmita, 'Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2 (2020).

satunya seperti flipbook. Flipbook adalah media berupa buku elektronik dengan tampilan 3 dimensi yang dapat menampilkan informasi berupa teks, gambar, audio maupun video yang membuat tampilan menjadi lebih menarik. Penggunaan flipbook sendiri menjadi solusi untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik di dalam kelas serta dapat menunjang pemahaman siswa terhadap materi. Selain mampu menampilkan informasi secara menarik, flipbook dapat diakses melalui smartphone sehingga menjadikan flipbook lebih mudah praktis.⁷

Biologi merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki materi yang sebagian besar berupa bentuk hafalan dan perlu pemahaman yang mendalam. Masalahnya, sumber belajar yang beredar saat masih belum mampu mengatasi kesulitan tersebut. Ditambah lagi adanya pergeseran kurikulum dari yang semula Kurikulum 2013 menjadi Kurikulum Merdeka menyebabkan belum banyak sumber belajar yang isinya sesuai dengan materi Kurikulum yang digunakan saat ini.⁸

Kurikulum menurut pengertiannya pada Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Butir 19 merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan pelajaran serta cara yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai

⁷ Ariana Ina Kodi, Muhammad Nur Hudha, and Hena Dian Ayu, 'Pengembangan Media Flipbook Fisika Berbasis Android Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Topik Perpindahan Kalor', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Fisika*, v (2019), 1–8.

⁸ Ira Wantiana and Mellisa Mellisa, 'Kendala Guru Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka', *Jurnal Basicedu*, 7.3 (2023), 1461–65 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.5149>>.

tujuan pendidikan tertentu.⁹ Dalam hal ini, perubahan kurikulum mungkin terjadi karena beberapa faktor antara lain karena terjadi perubahan sistem politik, sosial budaya, ekonomi, dan IPTEK. Melihat hal ini perubahan kurikulum yang awalnya menggunakan kurikulum K13 Revisi menjadi Kurikulum Merdeka merupakan perubahan yang terjadi akibat penyesuaian perkembangan IPTEK dalam dunia pendidikan yang terjadi begitu cepat pada saat Pandemi COVID 19. Pada Kurikulum Merdeka, mengedepankan konsep "Merdeka Belajar". Pada kurikulum ini penggunaan teknologi menjadi salah satu dasar pengembangan Kurikulum Merdeka. Pemanfaatan teknologi gencar dilakukan pemerintah seperti pada Sekolah Penggerak, Guru Penggerak dan menjadi Upaya pemerintah dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka. Meski begitu, tidak menutup kemungkinan adanya kesulitan kesulitan yang muncul dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka di sekolah-sekolah. Baik yang kesulitan yang dirasakan oleh guru maupun siswa.¹⁰

Menurut keterangan salah satu guru Biologi di SMAN 1 Karangrejo dalam kegiatan wawancara pada tanggal 06 November 2023, diketahui bahwa selama semester ganjil tahun ajaran 2023 / 2024 menggunakan kurikulum Merdeka, diketahui bahwa pembelajaran masih mengandalkan sumber belajar cetak seperti buku paket kurikulum baru yang disediakan secara terbatas meski begitu siswa tetap diperbolehkan menggunakan sumber belajar apapun yang relevan seperti LKS. Meski

⁹ Umami Nur Afinni Dwi Jayanti and others, 'Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Biologi Di SMA Al-Hidayah Medan', *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4.2 (2024), 329–36 <<https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i2.1004>>.

¹⁰ Dewa Ayu Made Manu Okta Priantini, Ni Ketut Suarni, and I Ketut Suar Adnyana, 'Analisis Kurikulum Merdeka Dan Platform Merdeka Belajar Untuk Mewujudkan Pendidikan Yang Berkualitas', *Jurnal Penjaminan Mutu*, 8 (2022), 238–44.

begitu, kepemilikan LKS bagi seluruh siswa sifatnya tidak wajib sehingga tidak dapat dijadikan acuan materi bagi guru dalam pembelajaran. Sehingga dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka ini memiliki beberapa hambatan diantaranya karena 1) susunan materi baru menyesuaikan capaian pembelajaran yang ditentukan oleh pusat sehingga beberapa materi dari kurikulum sebelumnya ada yang dihilangkan dan juga ada yang digabung menjadi satu materi, 2) Terbatasnya sumber belajar yang tersedia. Selama pembelajaran menggunakan Kurikulum Merdeka sumber belajar yang digunakan antara lain: Buku Paket sesuai Kurikulum Merdeka yang jumlahnya terbatas, Buku Paket dengan susunan Kurikulum K13 revisi dan LKS.¹¹

Selanjutnya hasil angket yang dilaksanakan pada tanggal 11 November 2023 oleh siswa kelas XI sebanyak 30 siswa menunjukkan bahwa selama pembelajaran mata pelajaran biologi di semester ganjil Tahun ajaran 2023 2024, sumber belajar yang digunakan masih berupa sumber belajar cetak seperti buku paket dan LKS. Hasil angket juga menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa yang mengisi angket setuju bahwa mata pelajaran biologi membutuhkan sumber belajar yang menarik sehingga mampu memudahkan siswa dalam mempelajari materi. Untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa akan sumber belajar yang menarik adalah dengan menggunakan sumber belajar digital seperti flipbook. Namun, rata-rata siswa masih belum pernah menggunakan sumber belajar digital seperti flipbook, Ebook, dsb. Dari hasil angket juga diketahui

¹¹Wantiana and Mellisa." Kendala Guru Dalam...." Hal. 1461-1465

bahwa sebagian besar siswa tertarik untuk belajar mata pelajaran biologi menggunakan sumber belajar yang dapat memuat gambar ilustrasi yang menarik disertai dengan video pembelajaran yang sesuai serta pembahasan materi yang mudah dipahami seperti yang ada pada flipbook. Sumber belajar yang menarik tentunya meningkatkan minat belajar siswa. Dengan penggunaan flipbook sebagai sumber belajar diharapkan mampu mendongkrak minat belajar siswa dan mampu mempengaruhi hasil belajar menjadi lebih baik.

Berdasarkan hasil wawancara dan angket yang dilakukan, diketahui bahwa guru memiliki keterbatasan dalam sumber belajar yang sesuai dengan kurikulum Merdeka serta masih memakai sumber belajar berupa buku cetak. Melihat hal ini, peneliti merasa perlu adanya pengembangan sumber belajar yang sederhana, efektif dan efisien namun tetap menarik dan mampu menyesuaikan akan materi pada kurikulum merdeka dan kebutuhan belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan pengembangan bahan ajar judul "Pengembangan Flipbook Materi Proses Pengaturan Pada Tumbuhan Untuk Meningkatkan Hasil dan Minat Belajar Siswa Kelas XI Kurikulum Merdeka Di SMAN 1 Karangrejo"

Pemilihan materi proses pengaturan pada tumbuhan sendiri merupakan saran yang diberikan oleh guru mata pelajaran. Materi ini meliputi jaringan pada tumbuhan, organ pada tumbuhan, transportasi zat pada tumbuhan, reproduksi pada tumbuhan dan iritabilitas pada tumbuhan. Alasan dipilihnya materi ini dikarenakan banyak topik yang dibahas pada

materi ini merupakan materi tambahan yang baru sehingga dirasa perlu adanya sumber belajar yang sesuai dengan materi tersebut. Ditambah dengan hasil Ulangan Harian pada materi ini menunjukkan 20% siswa belum dapat melampaui nilai KKM yang ditetapkan.

Pemilihan flipbook sebagai sumber belajar yang akan dikembangkan diharapkan mampu memenuhi kebutuhan belajar siswa baik dari segi materi maupun gaya belajar siswa serta mampu menambah minat belajar siswa akan pembelajaran mata pelajaran biologi. Ditambah akses flipbook yang dapat diakses melalui smartphone menjadikan alasan mengapa flipbook sesuai dengan perkembangan zaman yang ada. Mengingat zaman sekarang, peserta didik lebih banyak menghabiskan waktu dengan smartphone dibandingkan dengan buku.¹²

B. IDENTIFIKASI DAN PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat diidentifikasi dan dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Identifikasi masalah

- a. Kurikulum pembelajaran yang digunakan berupa kurikulum baru
- b. Guru harus beradaptasi dengan kurikulum pembelajaran yang baru dengan memadukan dengan teknologi informasi
- c. Keterbatasan sumber belajar dan media belajar yang digunakan untuk kegiatan belajar

¹²Kodi, Hudha, and Ayu."Pengembangan Media Flipbook...." Hal. 1-8

2. Rumusan masalah

- a. Bagaimana pengembangan *flipbook* materi proses pengaturan pada tumbuhan kelas XI Kurikulum Merdeka di SMAN 1 Karangrejo ?
- b. Bagaimana kelayakan *flipbook* materi proses pengaturan pada tumbuhan kelas XI Kurikulum Merdeka di SMAN 1 Karangrejo ?
- c. Bagaimana efektivitas *flipbook* materi proses pengaturan pada tumbuhan untuk meningkatkan hasil dan minat belajar siswa kelas XI Kurikulum Merdeka di SMAN 1 Karangrejo ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengembangan *flipbook* materi proses pengaturan pada tumbuhan kelas XI Kurikulum Merdeka di SMAN1 Karangrejo.
- b. Untuk mengetahui tingkat kelayakan *flipbook* materi proses pengaturan pada tumbuhan kelas XI Kurikulum Merdeka di SMAN 1 Karangrejo.
- c. Untuk mengetahui efektivitas *flipbook* materi proses pengaturan pada tumbuhan untuk meningkatkan hasil dan minat belajar siswa kelas XI Kurikulum Merdeka di SMAN 1 Karangrejo.

D. SPESIFIKASI PRODUK YANG DIHARAPKAN

Produk yang dikembangkan berupa *Flipbook* dengan isi materi Proses Pengaturan pada Tumbuhan Kelas XI Kurikulum Merdeka, dengan spesifikasi sebagai berikut :

1. Produk berbentuk *soft file* yang akan dicantumkan dalam link
2. Produk berupa buku elektronik 3 dimensi (*Flipbook*)
3. Materi yang ada pada *flipbook* berisi mengenai proses pengaturan pada tumbuhan yang terdapat pada kelas XI Kurikulum Merdeka

E. MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan uraian diatas, maka manfaat pengembangan *Flipbook* Materi Proses Pengaturan pada Tumbuhan Kelas XI Kurikulum Merdeka antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritik

Sebagai bahan referensi bagi peneliti berikutnya yang melaksanakan penelitian yang berhubungan dengan pengembangan *Flipbook* Materi Proses Pengaturan pada Tumbuhan Kelas XI Kurikulum Merdeka.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah

Dengan adanya *flipbook* materi proses pengaturan pada tumbuhan diharapkan mampu memberi Gambaran dan penyelesaian akan kebutuhan sumber belajar bagi sekolah yang membutuhkan sumber belajar yang mampu memenuhi kebutuhan siswa.

- b. Bagi pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber belajar penunjang dalam proses pembelajaran secara maksimal

guna menunjang kegiatan pembelajaran dan juga mampu mengatasi permasalahan pembelajaran di kelas.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebaik mungkin sebagai sumber belajar untuk menunjang kebutuhan belajar baik secara mandiri ataupun berkelompok sehingga mampu meningkatkan pemahaman siswa akan materi.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi awal studi dan pengembangan sumber belajar berupa *flipbook* lainnya di masa mendatang sehingga tidak tersedia dalam hanya satu materi namun, juga pada materi biologi lainnya dengan tampilan lebih interaktif dan bervariasi.

F. ASUMSI DAN KETERBATASAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Asumsi dan keterbatasan dalam penelitian dan pengembangan *flipbook* ini sebagai berikut :

1. Asumsi Pengembangan

- a. Menghasilkan suatu produk berupa sumber belajar dalam bentuk *flipbook*
- b. Produk yang dikembangkan dengan tujuan membantu siswa dalam memahami materi proses pengaturan pada tumbuhan

- c. Produk dapat digunakan siswa dalam proses pembelajaran baik dalam kelas maupun individu.
2. Keterbatasan Pengembangan
 - a. *Flipbook* hanya berisi mengenai materi proses pengaturan pada tumbuhan di kelas XI IPA Kurikulum Merdeka dalam matapelajaran biologi yang mencakup materi mengenai jaringan, organ dan sistem organ pada tumbuhan, proses transport pada tumbuhan, reproduksi pada tumbuhan, dan iritabilitas pada tumbuhan.
 - b. Penelitian dilakukan di SMAN 1 Karangrejo kelas XI IPA.

G. PENEGASAN ISTILAH

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman mengenai suatu pernyataan maka diperlukan adanya pembahasan mengenai istilah yang akan digunakan dalam penelitian. Istilah tersebut antara lain:

1. Penegasan Konseptual
 - a. Penelitian Pengembangan

Penelitian pengembangan atau yang disebut dengan RnD ini merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memvalidasi dan mengembangkan produk dengan memenuhi standar tertentu. Data yang digunakan dalam penelitian pengembangan merupakan data penelitian yang diperoleh dengan

menyusun atau mengembangkan instrument penelitian yang valid dan reliable.¹³

b. Flipbook

Media flipbook merupakan media visual yang memiliki ukuran 21 x 28 cm dan berbentuk seperti kaleder. Namun, seiring dengan berkembangnya IPTEK, flipbook berkembang menjadi salah satu media digital yang memiliki tampilan buku 3 dimensi yang mampu menampilkan informasi berupa teks, gambar, audio, dan audiovisual. Flipbook didesain se interkatif dan sesimpel mungkin untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa baik dalam kelas maupun secara individu.¹⁴

c. Proses Pengaturan Pada Tumbuhan

Proses pengaturan pada tumbuhan merupakan salah materi yang termasuk dalam topik pembelajaran mata pelajaran biologi kelas XI IPA yang menggunakan Kurikulum Merdeka. Proses pengaturan pada tumbuhan membahas mengenai jaringan, organ dan sistem organ pada tumbuhan, proses transport pada tumbuhan, reproduksi pada tumbuhan dan juga iritabilitas pada tumbuhan.

d. Minat Belajar

Minat belajar adalah sebuah rasa untuk menyukai atau tertarik pada aktivitas belajar tanpa adanya paksaan atau suruhan.

¹³Wiwin Yuliani and Nurmauli Banjarnahor, 'Metode Penelitian Pengembangan (Rnd) Dalam Bimbingan Dan Konseling', *Quanta*, 5.3 (2021), 111–18 <<https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>>.

¹⁴Saparina, Suratman, and Nursangaji. "Kelayakan Flipbook Digital" Hal. 1-11.

Minat belajar juga bisa diartikan dengan ketertarikan atau rasa senang siswa dengan kegiatan belajar.¹⁵

e. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemamuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah mereka menerima pengalaman belajar. Selain itu, hasil belajar juga dapat diartikan sebagai tingkatan penguasaan oleh peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.¹⁶

2. Penegasan Operasional

a. Penelitian pengembangan

Penelitian pengembangan merupakan sebuah penelitian dengan tujuan menciptakan atau memperbaiki produk dengan hasil yang valid serta dapat memenuhi kebutuhan yang ada.

b. *Flipbook*

Flipbook merupakan pembelajaran digital dengan media tampilan menyerupai buku yang berisi media interaktif dan dapat digunakan secara mandiri sehingga dapat digunakan dimana saja dan kapan saja.

c. Proses pengaturan pada tumbuhan

Salah satu materi dalam mata pelajaran biologi kurikulum Merdeka yang membahas jaringan dan organ pada tumbuhan,

¹⁵Karisma, Setiawan, and Oktavianti. "Analisis Minat Belajar" Hal. 121 - 126

¹⁶Dirgantara Wicaksono and Iswan, 'Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Di Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 12 Pamulang, Banten', *Jurnal Ilmiah PGSD*, 3.2 (2019), 111–126.

transporzat pada tumbuhan, reproduksi pada tumbuhan dan iritabilitas pada tumbuhan.

d. Minat belajar

Minat belajar adalah rasa tertarik dan antusias dalam kegiatan pembelajaran tanpa adanya perintah atau paksaan.

e. Hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan atau hasil yang diterima oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.

H. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan skripsi merupakan urutan pembahasan yang nantinya tercantum dalam skripsi penelitian dan pengembangan ini. Skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian. Adapun uraian bagian-bagian yang tercantum dalam skripsi ini sebagai berikut.

1. Bagian awal

Bagian awal memuat halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji halaman pernyataan keaslian penelitian, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar serta halaman abstrak.

2. Bagian utama

Bagian utama yang termuat dalam skripsi ini sebagai berikut.

BAB I :Pendahuluan

Pada bab ini memuat A) Latar Belakang, B) Identifikasi dan Perumusan Masalah, C) Tujuan Penelitian dan Pengembangan, D) Spesifikasi Produk, E) Manfaat Penelitian dan Pengembangan, F) Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan, G) Penegasan Istilah dan H) Sistematika Pembahasan

BAB II :Landasan Teori

Pada bab ini memuat A) Penelitian dan Pengembangan, B) Sumber belajar, C) *Flipbook*, D) Minat Belajar, E) Hasil Belajar, F) Kajian Materi Proses Pengaturan Pada Tumbuhan, G) Penelitian Terdahulu dan H) Kerangka Berfikir.

BAB III : Metode Penelitian dan Pengembangan

Pada bab ini memuat A) Metode Penelitian dan Pengembangan, B) Langkah-Langkah Penelitian, C) Metode Penelitian Tahap 1 dan D) Metode Penelitian Tahap 2

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pengembangan

Pada bab ini memuat A) Proses Pengembangan Produk, B) Hasil Kajian Kelayakan Produk dan C) Hasil Kajian Efektivitas Produk.

BAB V :Penutup

Pada bab ini memuat A) Kesimpulan dan B) Saran.